

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kenaikan Tekanan Darah pada Pegawai yang
Terpapar Kebisingan di Stasiun Besar Semarang Poncol

PRAFISTA FILAELY -- E2A005074
(2009 - Skripsi)

Kebisingan merupakan salah satu dampak negatif dari semakin pesatnya perkembangan sarana transportasi di Indonesia. Salah satu sarana transportasi yang berpotensi menimbulkan kebisingan adalah kereta api. Kebisingan dapat berpengaruh terhadap kesehatan manusia, antara lain dapat menyebabkan gangguan pendengaran, gangguan komunikasi, gangguan psikologis dan kenaikan tekanan darah. Kelompok pekerja yang berada di lingkungan stasiun merupakan salah satu kelompok pekerja yang mendapat paparan kebisingan setiap harinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kenaikan tekanan darah pada pegawai yang terpapar kebisingan di Stasiun Besar Semarang Poncol. Penelitian ini merupakan observasional dengan pendekatan cross sectional. Data diperoleh dengan wawancara serta melakukan pengukuran terhadap tekanan darah, intensitas kebisingan dan PH saliva. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang berada di lingkungan Stasiun Besar Semarang Poncol. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 39 orang. Analisis data menggunakan Chi square dengan taraf signifikansi 0,05 dan uji Kendall untuk variabel riwayat merokok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang mempunyai hubungan dengan kenaikan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik adalah intensitas kebisingan, lama terkena paparan bising, umur, stres, dan riwayat merokok. Sedangkan variabel yang tidak mempunyai hubungan dengan kenaikan tekanan darah baik sistolik maupun diastolik adalah lama kerja, status gizi dan riwayat mengkonsumsi alkohol.

Kata Kunci: Kebisingan, tekanan darah, sistolik, diastolik, pegawai stasiun